

Kode/ Rumpun ilmu	:	674/ seni Musik
Bidang ilmu	:	Seni Pertunjukan

## **LAPORAN AKHIR PENELITIAN FUNDAMENTAL**



### **PERANCANGAN ADAPTASI REPERTOAR KONSERTO UNTUK ENSAMBEL GITAR KLASIK SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN PROSES PEMBELAJARAN MATAKULIAH ENSAMBEL PADA PROGRAM SARJANA SENI**

**Tahun ke-2 dari rencana 2 tahun**

**Tim Pengusul:**

**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. (NIDN: 0010056110)  
Kutsap, S.Sn., M.Sn. (NIDN: 0001076707)**

**Dibiayai oleh:**

**Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,  
Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Program Penelitian  
Nomor: 084/SP2H/PL/DIT.LITABMAS/ II/2015, Tanggal 9 November 2015**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November, 2015**


## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Perancangan Adaptasi Repertoar Konserto untuk  
Ensambel Gitar Klasik Sebagai Upaya Pengembangan  
Proses Pembelajaran Matakuliah Ensambel pada Program  
Sarjana Seni

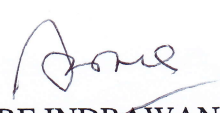
**Peneliti/Pelaksana**  
Nama Lengkap : Dr. ANDRE INDRAWAN M.Hum., M.Mus.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIDN : 0010056110  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Program Studi : Seni Musik  
Nomor HP : 081804251709  
Alamat surel (e-mail) : indrawan\_andre@yahoo.com

**Anggota (1)**  
Nama Lengkap : KUSTAP S.Sn., M.Sn.  
NIDN : 0001076707  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Institusi Mitra (jika ada) : -  
Nama Institusi Mitra : -  
Alamat : -  
Penanggung Jawab : -  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 55.000.000,00  
Biaya Keseluruhan : Rp 120.500.000,00

Mengetahui,  
Dekan

  
(Prof. Dr. Yudiaryani, MA.)  
NIP/NIK 195606301987032001

Yogyakarta, 09 - 11 - 2015  
Ketua,

  
(Dr. ANDRE INDRAWAN M.Hum., M.Mus.)  
NIP/NIK 196105101987031002

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian

  
(Dr. Nur Sahid, M.Hum.)  
NIP/NIK 196202081989031001

## INTISARI

Penelitian ini membahas upaya pengembangan formasi ensambel gitar guna mencapai kesetaraan artistik terhadap penyajian konserto untuk orkestra dan solis instrumen tiup kayu. Pengembangan ini diterapkan dalam konteks proses belajar-mengajar kurikulum pendidikan tinggi musik di Indonesia pada kelas paket kuliah Koor/ Orkes/ Ensambel (KOE). Permasalahan utama yang dibahas dalam studi ini ialah bagaimana menerapkan repertoar orkestra pada ensambel gitar? Tujuan dari studi ini ialah untuk memperkaya materi ajar ensambel gitar, yang merupakan salah satu dari kelas-kelas KOE. Hasil dari penelitian ini memberikan kontribusi terhadap rekonstruksi model pembelajaran ensambel gitar dari tingkat ketrampilan menengah hingga tinggi. Guna mencapai target studi ini mengkombinasikan metode transkripsi musikologis dengan penelitian tindakan kelas yang diadaptasikan pada pengkajian materi ajar dan juga proses pembelajaran ensambel gitar. Permasalahan yang teridentifikasi kemudian diatasi dengan perancangan aransemen baru melalui proses transkripsi dari repertoar konserto sebagai alternatif materi pengajaran, dan dengan proses editorial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kekurangan pada gitar dalam mencapai kesetaraan artistik dengan kualitas artistik orkestra dapat diatasi tidak dengan mengadaptasi sumber reduksi piano melainkan langsung dari sumber pertamanya yaitu skor untuk orkestra. Oleh karena itu ensambel gitar dapat menjadi alternatif yang lebih baik daripada piano pengiring dalam menyajikan sebuah konserto dengan solis tiup kayu, dan pada saat yang sama memperkaya repertoar ensambel gitar.

**Kata kunci:** ensambel gitar, transkripsi, konserto

## ABSTRAK

*This study discusses an effort in developing guitar ensemble formation in order to achieve an artistic equality to the performance of a concerto for orchestra and wind solist. This is applied in the context of Indonesian higher music education's curriculum for the class room teaching and learning of the choir/ orchestra/ ensemble (COE) subject package. The main problem discussed in this study is how to apply an orchestral repertoire to an ensemble guitar? The purpose of this study is to enrich the teaching material of guitar ensemble, which is one among the COE classes. The result of this study is contributed to the reconstruction of guitar ensemble teaching model from middle to higher grades. To achieve the target that have formerly been set, this study has combined musicological transcription method and the class room action research which are adopted to research material study as well as guitar ensemble learning process. Problems that had identified was concluded by prototyping the new arrangement through transcription process from the concerto repertoire as the teaching material alternative, by editorial treatment. This study concludes that the guitar limitedness to result the equality with the orchestral artistic quality could be overcome not by transcribing from its piano reduction but directly from orchestral score. Because of that reason, guitar ensemble could be a better alternative to the piano accompaniment in performing a concerto with a wind solist, and at the same time it enriches guitar ensemble repertoire*

**Keywords:** guitar ensemble, transcription, concerto

## PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji bagi Tuhan YME, akhirnya laporan penelitian tahun kedua dari usulan dua tahun yang direncanakan dapat terselesaikan. Sehubungan dengan itu patut diucapkan terima kasih kepada:

1. Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta yang telah mengakomodasi proses administrasi penelitian ini.
2. Anggota peneliti, bapak Kustap, S.Sn., M.Sn., yang telah bekerja sama dengan baik selama penelitian ini berlangsung.
3. Para mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini selama semester Genap 2014-2015, dan Genap 2015-2016.

Tentu saja laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Sehubungan dengan itu kritik serta saran yang membangun akan senantiasa mendapat prioritas perhatian demi kebaikan output penelitian ini secara lengkap.

Yogyakarta, 9 November 2015

Ketua Peneliti,



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
RINGKASAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
Bab 1 PENDAHULUAN.....	1
Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	3
Bab 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	8
Bab 4 METODE PENELITIAN .....	10
Bab 5 HASIL YANG DICAPAI .....	14
A. Survey Bahan Aransemen .....	14
B. Proses Transkripsi.....	18
C. Proses Aransemen .....	19
D. Uji Coba Penyajian.....	20
Bab 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA .....	22
Bab 7 KESIMPULAN DAN SARAN .....	23
DAFTAR PUSTAKA .....	24

## **Bab 1.**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1.Latar Belakang

Penelitian ini merupakan proses kreatif seni pertunjukan dalam bentuk perancangan aransemen repertoar ensambel gitar klasik dari sumber repertoar orkestra. Proses pembelajaran musik di perguruan tinggi seni Indonesia didominasi oleh matakuliah-matakuliah vokasional. Kuliah-kuliah tersebut berpangkal dari studi ketrampilan individual instrumental/ vokal sebagai inti dari kurikulum ilmu-ilmu musik. Studi ketrampilan individual instrumental dapat dikelompokkan kepada dua, yaitu jenis-jenis instrumen solo dan jenis-jenis instrumen orkestra.

Pertama ialah instrumen-instrumen solo yang memiliki kapasitas harmonis dan kontrapungtis dan repertoarnya tidak memerlukan dukungan instrumen lain sehingga dapat tampil seorang diri di panggung. Kelompok ini ialah piano, gitar, dan harpa. Kelompok kedua ialah instrumen-instrumen melodis yang memerlukan instrumen lain sebagai pegiring. Contoh instrumen-instrumen melodis ialah flute, trumpet, biola, klarinet, cello, dan kontra-bass, yang secara umum masuk ke dalam instrumen orkestra. Repertoar instrumen-instrumen melodis tersebut melibatkan piano sebagai instrumen pengiring. Tingkat-tingkat ketrampilan tinggi dari jenis-jenis instrumen ini ialah memainkan repertoar konserto yang merupakan salah satu formasi komposisi orkestra. Pada konserto seorang instrumentalis bermain solo dengan diiringi oleh orkestra.

Di antara kuliah-kuliah ketrampilan lain yang paling dekat dengan studi individual instrumental, ialah studi ketrampilan kolektif atau klasikal yang disebut: (1) koor untuk kolaborasi vokal pria dan wanita, (2) orkestra untuk kolaborasi berbagai kelompok instrumen, dan (3) ensambel untuk kelompok instrumen sejenis, atau kelompok vokal sejenis.

Salah satu formasi ensambel kelompok sejenis ialah ensambel gitar klasik, mengacu pada jenis gitar yang digunakan, yaitu gitar klasik (untuk selanjutnya disebut “gitar” dan “ensambel gitar”). Karena sifat dasar gitar adalah sebagai instrumen solo maka adalah lazim jika repertoar asli untuk ensambel gitar sangat terbatas. Sehubungan dengan keterbatasan tersebut hingga saat ini bahan perkuliahan ensambel gitar mengandalkan aransemen baru yang dirancang sendiri oleh para dosen yang mengampu matakuliah tersebut.



Dari banyak tipe-tipe konserto Klasik yang tidak terlalu rumit sehingga memungkinkan untuk diadaptasi pada ensambel gitar ialah bagian pertama *Concerto G Mayor* dengan solis flute , K.131, karya W.A. Mozart. Rancangan aransemen ini akan memberikan dua manfaat sekaligus, yaitu sebagai pengiring flute dan di sisi lain sebagai pengayaan bahan ensambel gitar. Komposisi ini merupakan tipe-tipe konserto Klasik awal yang masih terpengaruh gaya Barok, khususnya gaya *ritornello* dan *basso continuo* sehingga identifikasi penerapan bentuk sonata pada karya ini tidaklah mudah.

## 1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan pada perkuliahan individual instrumental tingkat tinggi untuk instrumen-instrumen melodis ialah penyediaan orkestra pengiring yang solusinya telah sejak lama dilakukan melalui perancangan ulang pada versi reduksi piano. Permasalahan pada ensambel gitar ialah formasi aransemen yang monoton disamping keterbatasan perbendaharaan produk aransemen. Sebagaimana halnya studi individual instrumental, kuliah ensambel gitar juga tersusun dari enam tingkat namun demikian hingga kini belum ada produk silabus dan modul yang menampilkan perbedaan bobot tingkat-tingkat perkuliahan ensambel gitar.

- 1.2.1. Bagaimanakah penerapan bentuk sonata pada bagian pertama *Concerto G Mayor* dengan solis flute , K.131, karya W.A. Mozart?
- 1.2.2. Apakah ensambel gitar dapat berperan sebagai alternatif piano pengiring pada karya ini?
- 1.2.3. Bagaimana penerapan temuan penelitian ini pada pengembangan bahan ajar ensambel gitar?
- 1.2.4. Bagaimana penerapan tipe aransemen konserto pada proses pembelajaran ensambel gitar.